BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan dan metode penelitian kualitatif deskriptif evaluatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan mendeskripsikan temuan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metodologi ilmiah. Salah satu karakteristik utama penelitian kualitatif adalah pemahamannya terhadap suatu proses, yang dalam penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan data pendidikan Islam melalui aplikasi EMIS.

Metode penelitian kualitatif deskriptif menjelaskan hasil-hasil penelitian melalui uraian kata-kata dan deskripsi yang mendalam. Dalam konteks penelitian ini, yang dideskripsikan adalah Implementasi Aplikasi Emis sebagai Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Lembaga Pendidikan Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Kebumen.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah evaluatif, di mana peneliti bertujuan mengumpulkan data terkait implementasi kebijakan.³⁵ Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari lapangan dan menyusun

29

³⁵ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal 136-137

kesimpulan mengenai penerapan aplikasi EMIS dalam mengelola data pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 140 Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kebumen karena lokasinya yang strategis bagi peneliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024.

C. Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu usaha untuk menentukan sumber data, dan darimana diperolehnya sumber data. Subjek penelitian merupakan suatu hal atau individu yang menjadi fokus untuk diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kebumen
- 2. Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
- 3. Operator EMIS Kemenag Kabupaten Kebumen
- 4. Operator EMIS Lembaga PD-Pontren

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pemilihan, modifikasi, dan pendokumentasian sekumpulan perilaku dan suasana organisasi yang sejalan dengan tujuan empiris.³⁶ Peneliti dapat memanfaatkan seluruh inderanya untuk mengumpulkan data dari arahan yang diberikan oleh operator aplikasi EMIS bagian PD-Pontren.

2. Wawancara

Wawancara merupakan "teknik pengumpulan data dengan cara pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau didokumentasikan". Wawancara dilakukan dengan operator aplikasi EMIS Kemenag Kabupaten Kebumen dan salah satu operator sekolah yang berada di bawah naungan Kemenag Kabupaten Kebumen. Wawancara dalam penelitian ini terutama dilakukan dengan operator aplikasi EMIS Kemenag Kabupaten Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi tentang berbagai hal yang berupa tulisan seperti buku, terbitan berkala, surat-surat, tata tertib, notulen rapat, jurnal, dan sebagainya. Dibandingkan dengan cara lain, cara ini tergolong lebih sederhana dalam hal pengumpulan data.

³⁶ M. Iqbal Hasan. Metodologi Peneleitian dan Aplikasinya. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002). Hal 86

³⁷ *Ibid*. Hal 85

³⁸ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. (Jakarta: Bina Karya, 1989). Hal
158

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong, analisis data adalah tindakan menyusun serangkaian data menjadi pola, kategori, atau unit deskripsi fundamental.³⁹ Menurut definisi ini, analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam unit, menyusunnya ke dalam pola, memilih yang penting, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Peneliti menerapkan model analisis data Miles dan Huberman. ⁴⁰. Analisis model Miles dan Huberman terdiri dari beberapa langkah berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data meliputi penjumlahan, pemilihan pokok-pokok utama, pemfokusan pada pokok-pokok penting, pencarian tema dan pola, serta penghapusan yang tidak relevan.⁴¹ Data yang diperoleh melalui reduksi data memberikan gambaran dasar dan jelas, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data tambahan dan mencarinya kembali bila diperlukan.

Penekanan prosedur reduksi data dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) dalam pengolahan data di Kementerian Agama Kabupaten Kebumen. Hal ini meliputi cara pemanfaatan

³⁹ Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Posdakarya, 2006). Hal 103

⁴⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi.* (Jakarta: UII Press, 1992). Hal 17

⁴¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal 338

EMIS, cara penanganan data EMIS, cara kerja alur distribusi data EMIS, dan kendala apa saja yang ada dalam penerapan EMIS.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data atau yang disebut juga dengan display data adalah proses penyajian sekumpulan informasi yang terorganisasi sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Data disajikan dalam pola hubungan yang memudahkan interpretasi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan singkat, bagan, keterkaitan kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya. Lebih jauh lagi, penyajian data akan mempermudah pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang diketahui.

3. Verifikasi (Conclusions Drawing/Verifying)

Setelah data disajikan, tahap berikutnya adalah membuat kesimpulan atau memverifikasinya menggunakan reduksi data sebagai solusi atas tantangan penelitian. Temuan awal yang disajikan hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data berikutnya. Namun, jika temuan awal dikonfirmasi oleh data yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, temuan tersebut kredibel.

⁴² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi.* (Jakarta: UII Press, 1992). Hal 17

F. Kerangka Pemikiran

Permasalahan

- Kurangnya pemahaman atau kesadaran akan pentingnya sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data bisa menjadi hambatan utama.
- Keterbatasan sumber daya manusia dan keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi baru juga bisa menjadi kendala.

 Masalah teknis seperti integrasi dengan sistem yang sudah ada dan kecocokan dengan kebutuhan khusus kementerian tersebut juga perlu dipertimbangkan

Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Pendidikan Islam di Kementerian Agama Kabupaten Keumen?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Kebumen?
- 3. Bagaimana efektivitas implementasi sistem informasi manajemen dalam pengolahan data pendidikan islam di Kemenag Kabupaten Kebumen?

Landasan Teori

- 1. Implementasi
- 2. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan
- 3. Pengolahan Data
- 4. Aplikasi EMIS (Education Management Information System)

Teknik Analisis Data

- 1. Reduksi Data
- 2. Penyajian Data
- 3. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diharapkan

- 1. Pemahaman mendalam tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan islam
- 2. Evaluasi efektivitas sistem informasi
- 3. Rekomendasi perbaikan dan pengembangan
- 4. Kontribusi terhadap praktik terbaik
- 5. Peningkatan kesadaran dan pemahaman
- 6. Publikasi dan diseminasi

Gambar 5 Kerangka Pemikiran